

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, *Personal Capability*, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Hotel Berbintang 4 Di Kecamatan Ubud

I Wayan Elang Aditya¹

I Dewa Made Endiana²

Putu Diah Kumalasari³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

dewaendiana@unmas.ac.id

Abstract

Strong information quality will direct a good business future, this is because good information quality can lead to success. Tourism in Bali is increasing slowly after the Covid-19 pandemic, which needs to be followed by an increase in the quality of the information produced, so that it will minimize errors that occur when tourism returns to normal. This study aims to determine the effect of top management support, personal capability, sophistication of information technology, and performance of accounting information systems on the quality of accounting information at 4-star hotels in Ubud District. The population in this study were all employees of 4-star hotels in Ubud District, amounting to 2,620 people. Determination of the sample using purposive sampling method, which obtained as many as 60 respondents. The analytical technique used in this research is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that top management support, personal capability, sophistication of information technology, and performance of accounting information systems have no effect on the quality of accounting information.

Keywords: *top management support, personal capability, sophistication of information technology, performance of accounting information systems, quality of accounting information*

PENDAHULUAN

Bali merupakan salah satu pulau di Indonesia yang menjadi daya tarik bagi wisatawan baik nasional maupun internasional, terutama di Kecamatan Ubud yang terkenal dengan obyek wisatanya. Utama (2017:85) menyatakan bahwa produk pariwisata dapat merupakan suatu susunan produk yang terpadu, yang terdiri dari obyek dan daya tarik wisata, transportasi, akomodasi dan hiburan, dimana tiap unsur produk pariwisata dipersiapkan oleh masing-masing perusahaan dan ditawarkan secara terpisah kepada konsumen. Bidang usaha hotel merupakan bagian usaha kepariwisataan yang menyediakan pelayanan jasa, akomodasi, makanan dan minuman, serta pelayanan-pelayanan pendukung lain yang dikelola secara komersial.

Berdasarkan data BPS Kabupaten Gianyar tahun 2021, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Bali pada tahun 2020 terus mengalami penurunan pasca pandemi Covid-19. Penurunan tertinggi TPK hotel berbintang empat terjadi pada bulan April tahun 2020, dimana mencapai 1,95 persen. Pada bulan-bulan berikutnya, TPK hotel berbintang mulai mengalami peningkatan, hingga bulan Desember tahun 2020 peningkatan tertinggi terjadi pada hotel berbintang lima mencapai 23,68 persen yang diikuti hotel berbintang empat mencapai 18,72 persen dan hotel-hotel berbintang lainnya yang juga mengalami peningkatan. Berdasarkan grafik TPK hotel berbintang di atas, pariwisata di Bali meningkat secara perlahan-lahan pasca pandemi Covid-19, dimana perlu diikuti oleh peningkatan kualitas informasi yang dihasilkan, sehingga jika pariwisata kembali normal, khususnya pada usaha perhotelan, akan meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi. Kualitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh sejumlah faktor.

Faktor pertama yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi adalah dukungan manajemen puncak. Dukungan manajemen puncak adalah kegiatan yang berdampak,

mengarahkan, dan menjaga perilaku manusia yang ditunjukkan oleh direktur, presiden, kepala divisi, dan sebagainya dalam organisasi. Menurut Lubis (2014), dukungan manajemen puncak merupakan faktor yang penting untuk menentukan efektivitas penerimaan sistem informasi dalam organisasi. Bentuk bantuan yang diberikan oleh pemimpin dapat berupa dukungan pimpinan kepada bawahan, pelatihan, serta penyediaan sarana prasarana. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan (2016), Kurniawan dan Purwanti (2017), serta Yulianti (2013) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi adalah *personal capability*. Menurut Biwi (2015), kapabilitas teknik personal berperan penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat. Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh karyawan sangat penting diketahui karena apabila suatu karyawan tidak memiliki kemampuan atau keahlian di dalam mengaplikasikan sistem informasi maka suatu usaha tidak akan mampu bersaing dengan cepat (Sari, 2015). Oleh karena itu, setiap karyawan harus dapat menguasai penggunaan sistem informasi agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegritas, dapat menyimpan data, menghasilkan laporan tepat waktu, serta dapat menjadi alat bantu keputusan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bryna (2016), Rahmi (2013), Ikhsan (2016), dan Evania (2016) menunjukkan bahwa kapabilitas personal berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi adalah kecanggihan teknologi informasi. Rahmi (2013) menyatakan pemanfaatan teknologi adalah tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi. Teknologi informasi meliputi komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak, *database*, jaringan (*internet, intranet*), elektronik dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi. Teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (*hardware* dan *software*) untuk memproses dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Menurut Romney (2004:266) dalam Evania (2016), penggunaan teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat besar dalam kualitas informasi akuntansi. Dengan adanya penggunaan teknologi informasi, maka akan memberikan dampak positif terhadap instansi dan memberikan keuntungan ekonomi, karena penggunaan teknologi informasi tersebut akan membantu dalam memperbaiki kualitas informasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2013), Bryna (2016), Evania (2016), Jansen, dkk. (2018), dan Aldiansah (2018) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

Faktor keempat yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi adalah kinerja sistem informasi akuntansi (SIA). Kinerja merupakan kualitas dan kuantitas dari suatu hasil kerja (*output*) individu maupun kelompok dalam suatu aktivitas tertentu yang diakibatkan oleh kemampuan alami atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar serta keinginan untuk berprestasi. Kinerja sistem informasi yang baik akan menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas bagi perusahaan, dimana informasi tersebut akan memberikan makna atau arti yang bermanfaat (Oktaviana, 2016). Mahendra (2019) menjelaskan kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Perancangan sistem harus memanfaatkan sepenuhnya indikator kualitas informasi, yaitu kelengkapan, saling pengertian, keamanan, ketersediaan, dan keakuratan informasi. Indikator akan meningkatkan niat perilaku dan kepuasan pengguna untuk menggunakan sistem informasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana (2016), Mahendra (2019), dan Zahrotul (2018) menyatakan bahwa kinerja SIA berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti termotivasi mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Personal Capability, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Hotel Berbintang 4 di Kecamatan Ubud”.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Pada tahun 1986, Davis memperkenalkan sebuah teori yaitu *Technology Acceptance Model (TAM)* yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang lebih dahulu dikembangkan oleh Fishbein and Ajzen pada tahun 1980 (Mahendra, 2019). Pada teori ini, TAM menambahkan dua konstruk, yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan yang dirasakan (*perceived usefulness*). Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkatan pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah, selanjutnya persepsi kegunaan yang dirasakan didefinisikan sebagai tingkatan kepercayaan pengguna bahwa menggunakan teknologi atau sistem tertentu akan meningkatkan prestasi kerja pengguna tersebut. Para pakar ahli meyakini bahwa untuk membuat suatu teknologi bisa diterima dengan baik oleh konsumen agar mengadopsi suatu teknologi tersebut, maka teknologi tersebut harus memenuhi syarat model penerimaan teknologi (Wicaksana, 2014).

Mahendra (2019) menyatakan bahwa konstruk persepsi kegunaan yang didefinisikan sebagai tingkat keyakinan individu bahwa pemakaian sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu atau organisasi. Penggunaan sistem informasi tergolong lebih mudah dan tidak memerlukan usaha keras untuk memakainya. Persepsi kemudahan pengguna sistem juga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Kemudahan penggunaan akan dapat meningkatkan kepuasan dari penggunaannya.

Pengaruh dukungan manajemen terhadap kualitas informasi akuntansi

Dukungan manajemen puncak adalah kegiatan yang berdampak, mengarahkan, dan menjaga perilaku manusia yang ditunjukkan oleh direktur, presiden, kepala divisi, dan sebagainya dalam organisasi. Dukungan manajemen puncak merupakan faktor yang penting untuk menentukan efektivitas penerimaan sistem informasi dalam organisasi. Bentuk bantuan yang diberikan oleh pemimpin dapat berupa dukungan pimpinan kepada bawahan, pelatihan, serta penyediaan sarana prasarana. Penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan (2016), Kurniawan dan Purwanti (2017), dan Yulianti (2013) menemukan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan semakin tinggi dukungan manajemen puncak, maka semakin tinggi pula kualitas informasi akuntansi. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang 4 di Kecamatan Ubud.

Pengaruh *personal capability* terhadap kualitas informasi akuntansi

Kemampuan pengguna dalam penerapan sistem akuntansi dengan basis komputer, kualitas pengguna harus diselaraskan dengan sistem yang akan diterapkan. Dengan demikian, sistem tersebut dapat berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan. Secanggih apapun struktur, sistem, teknologi informasi, metode dan alur kerja suatu organisasi, semua itu tidak akan berjalan dengan optimal tanpa didukung kemampuan pengguna yang kapabel dan berintegritas. Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh karyawan sangat penting diketahui karena apabila suatu karyawan tidak memiliki kemampuan atau keahlian di dalam mengaplikasikan sistem informasi maka suatu usaha tidak akan mampu bersaing dengan cepat. Penelitian yang dilakukan oleh Bryna (2016),

Rahmi (2013), Ikhsan (2016), dan Evania (2016) menemukan bahwa *personal capability* berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan semakin tinggi *personal capability*, maka semakin tinggi pula kualitas informasi akuntansi. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: *Personal capability* berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang 4 di Kecamatan Ubud.

Pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi

Pemanfaatan teknologi adalah tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi. Teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (*hardware* dan *software*) untuk memproses dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. penggunaan teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat besar dalam kualitas informasi akuntansi. Dengan adanya penggunaan teknologi informasi, maka akan memberikan dampak positif terhadap instansi dan memberikan keuntungan ekonomi, karena penggunaan teknologi informasi tersebut akan membantu dalam memperbaiki kualitas informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2013), Bryna (2016), Evania (2016), Jansen, dkk. (2018), dan Aldiansah (2018) menemukan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan semakin canggih teknologi informasi, maka semakin tinggi pula kualitas informasi akuntansi. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang 4 di Kecamatan Ubud.

Pengaruh kinerja sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi

Kinerja merupakan kualitas dan kuantitas dari suatu hasil kerja (output) individu maupun kelompok dalam suatu aktivitas tertentu yang diakibatkan oleh kemampuan alami atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar serta keinginan untuk berprestasi. Kinerja sistem informasi yang baik akan menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas bagi perusahaan, dimana informasi tersebut akan memberikan makna atau arti yang bermanfaat. Perancangan sistem harus memanfaatkan sepenuhnya indikator kualitas informasi, yaitu kelengkapan, saling pengertian, keamanan, ketersediaan, dan keakuratan informasi. Indikator akan meningkatkan niat perilaku dan kepuasan pengguna untuk menggunakan sistem informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana (2016), Mahendra (2019) dan Zahrotul (2018) menemukan bahwa kinerja SIA berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kinerja SIA, maka semakin tinggi pula kualitas informasi akuntansi. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Kinerja sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang 4 di Kecamatan Ubud.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan hotel berbintang 4 di Kecamatan Ubud. Terdapat 13 hotel berbintang 4 di Kecamatan Ubud. Obyek penelitian adalah karyawan yang dalam aktivitasnya menggunakan sistem informasi akuntansi pada hotel bintang 4 di Kecamatan Ubud. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan hotel bintang 4 di Kecamatan Ubud yang berjumlah 2,620 orang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *non-probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan metode penetapan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel, yaitu:

- 1) Karyawan hotel berbintang 4 di Kecamatan Ubud dan sudah terdaftar pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Gianyar Tahun 2021.

2) Karyawan yang dalam aktivitasnya menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu bagian *Accounting departmen*.
 Berdasarkan kriteria sampel di atas, maka sampel penelitian ini berjumlah 60 orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Mode I		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	44.89	4.686		8.580	.000
	DMP	-.311	.194	-.264	-1.604	.116
	PC	-.098	.133	-.113	-.736	.466
	KTI	-.245	.123	-.296	-1.988	.053
	KSIA	.407	.206	.311	1.978	.054

Berdasarkan Tabel 1 pada kolom *unstandardized coefisients* bagian B diperoleh model persamaan dari analisis regresi linier berganda yaitu:

$$KIA = 44,892 - 0,311DMP - 0,098PC - 0,245KTI + 0,407KSIA.....(2)$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 44,892 berarti apabila tidak ada perhitungan terhadap dukungan manajemen puncak (DMP), *personal capability* (PC), kecanggihan teknologi informasi (KTI), dan kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA), maka nilai kualitas informasi akuntansi (KIA) adalah sebesar 44,892.
- 2) Dukungan manajemen puncak (DMP) bernilai negatif sebesar -0,311 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yakni sebesar 0,116. Hal ini berarti bahwa variabel dukungan manajemen puncak (DMP) tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi (KIA).
- 3) *Personal capability* (PC) bernilai negatif sebesar -0,98 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yakni sebesar 0,466. Hal ini berarti bahwa variabel *personal capability* (PC) tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi (KIA).
- 4) Kecanggihan teknologi informasi (KTI) bernilai negatif sebesar -0,245 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yakni sebesar 0,053. Hal ini berarti bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi (KTI) tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi (KIA).
- 5) Kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA) bernilai positif sebesar 0,407 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yakni sebesar 0,054. Hal ini berarti bahwa variabel kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA) tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi (KIA).

Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kualitas informasi akuntansi

Hipotesis pertama menyatakan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang 4 di Kecamatan Ubud. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi, sehingga H₁ ditolak. Dalam hal ini dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada hotel berbintang 4 di

Kecamatan Ubud, sehingga berdampak terhadap tidak terpenuhinya kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Pada umumnya hal-hal yang menjadi fokus pengembangan pada usaha perhotelan adalah layanan yang langsung bertujuan kepada konsumen mereka seperti pelayanan kamar, restoran, spa, dan fitness centre. Sistem informasi akuntansi kurang menjadi perhatian manajemen puncak, karena para manajemen menganggap kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem yang ditetapkan sudah cukup untuk menunjang operasi hotel (Handoko, 2017).

Faktor yang terpenting dalam pengembangan sistem informasi akuntansi adalah keterlibatan pengguna, keterlibatan pengguna digunakan untuk menunjukkan intervensi personal yang nyata pemakai dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan, sampai tahap implementasi sistem informasi. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem memberikan kepastian secara langsung baik kepuasan pemakai maupun penggunaan sistem, serta mampu mengidentifikasi permasalahan sistem informasi akuntansi sebelumnya sehingga sistem informasi akuntansi yang baru sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan dan Bustamam (2016), Kurniawan dan Purwanti (2017), dan Yulianti (2013) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

Pengaruh *personal capability* terhadap kualitas informasi akuntansi

Hipotesis kedua menyatakan *personal capability* berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang 4 di Kecamatan Ubud. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa *personal capability* tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi, sehingga H₂ ditolak. Kapabilitas yang dimiliki seseorang belum dapat memastikan akan menghasilkan kualitas informasi pada suatu aplikasi. Hal ini dikarenakan tingkat perbedaan pengaturan secara akuntansi, sehingga kapabilitas personal tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

Pada perusahaan hotel berbintang 4 di Kecamatan Ubud, kapabilitas personal tidak mempengaruhi kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Pada hotel sudah disediakan sistem informasi akuntansi dengan format dan standar penyusunan yang sesuai dengan tingkat kebutuhan informasi akuntansi pada hotel tersebut. Para pengguna sistem akan bekerja sesuai dengan sistem yang telah ditentukan, sehingga tidak ada perbedaan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan oleh *accounting* yang memiliki tingkat kapabilitas tinggi, dengan *accounting* yang memiliki tingkat kapabilitas rendah, selama dalam pengerjaannya sudah mengikuti format dan standar yang telah ditetapkan. Laporan keuangan disusun berdasarkan standar yang berlaku. Pada entitas yang tidak berakuntabilitas publik signifikan, dalam hal ini sektor perhotelan, laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dengan demikian, kapabilitas penggunaan sistem informasi dalam menghasilkan laporan keuangan tidak dapat mempengaruhi kualitas dari informasi akuntansi yang dihasilkan, yaitu laporan keuangan selama penyusunannya masih sesuai dengan standar yang berlaku. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bryna (2016), Rahmi (2013), Ikhsan (2016), dan Evania (2016) yang menyatakan bahwa kapabilitas personal berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

Pengaruh kecanggihan teknologi informasi akuntansi

Hipotesis ketiga menyatakan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang 4 di Kecamatan Ubud. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh

terhadap kualitas informasi akuntansi, sehingga H₃ ditolak. Dalam hal ini berarti bahwa semakin canggih teknologi informasi yang digunakan tidak akan mempengaruhi kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan pada perusahaan hotel berbintang 4 di Kecamatan Ubud. Hal ini dikarenakan dalam penggunaan sistem diperlukan faktor-faktor lain di luar kecanggihan teknologi seperti pelatihan, pengalaman, dan pendidikan agar timbulnya rasa percaya diri dalam menggunakan sistem tersebut (Bryna, 2016). Pengetahuan pengguna sistem informasi dalam mengoperasikan sistem informasi sangat dibutuhkan agar sistem dapat beroperasi secara maksimal, yang dapat dilihat dari bagaimana pengguna sistem menjalankan sistem informasi akuntansi yang ada. Berdasarkan jawaban dari responden diketahui bahwa karyawan perusahaan belum terlalu memahami terkait sistem informasi yang diterapkan pada perusahaan, serta motivasi dari atasan terhadap para pengguna sistem informasi masih kurang, misalnya karyawan tidak memperoleh pelatihan khusus tetapi hanya disuruh belajar secara mandiri. Masih terbatasnya kreativitas dari para karyawan untuk berperan aktif dalam menciptakan dan menjalankan tanggungjawabnya sebagai pengguna sistem informasi akuntansi terutama dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, faktor perilaku dari individu pengguna sistem yang sangat menentukan kesuksesan implementasi sistem juga turut mempengaruhi (Lismawati, 2014). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2013), Bryna (2016), Evania (2018), Jansen, dkk. (2018), dan Aldiansah (2018) yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

Pengaruh kinerja sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi

Hipotesis keempat menyatakan kinerja sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang 4 di Kecamatan Ubud. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi, sehingga H₄ ditolak. Mahendra (2019) menyatakan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi itu sendiri adalah kualitas dan kuantitas dari kumpulan sumber daya baik manusia maupun peralatan yang diatur untuk mengubah data akuntansi menjadi sebuah informasi akuntansi. Pada perusahaan hotel berbintang 4 di Kecamatan Ubud, kinerja SIA tidak mempengaruhi kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi, karena para pengguna sistem informasi akuntansi merasa kurang puas dengan sistem yang digunakan, masih ditemukan kesulitan dalam pengoperasian sistem itu sendiri, seperti adanya daftar tamu yang fiktif kehadirannya, sehingga dalam penyampaian informasi persediaan jumlah kamar yang tersedia ataupun terpakai kurang akurat, adanya pelaporan biaya yang fiktif, selain jumlah pemasukan dan pengeluaran hotel tidak dapat segera diketahui karena membutuhkan waktu yang lama dalam penyampaian informasi kepada pimpinan perusahaan. Transaksi yang dilakukan melalui telepon atau datang langsung ke hotel sering kali mengalami permasalahan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana (2016), Mahendra (2019), dan Zahrotul (2018) yang menyatakan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang 4 di Kecamatan Ubud.
- 2) *Personal capability* tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang 4 di Kecamatan Ubud.
- 3) Kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang 4 di Kecamatan Ubud.

- 4) Kinerja sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang 4 di Kecamatan Ubud.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu lingkup penelitian terbatas pada hotel berbintang 4 di Kecamatan Ubud dan terdapat hotel yang tidak beroperasi sementara dikarenakan masih diberlakukannya pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) dalam upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19, penyebaran kuesioner tidak disertai dengan melakukan wawancara khusus mengenai pernyataan yang ada pada kuesioner, dan berdasarkan nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh dalam penelitian ini, masih terdapat 86,9% variabel-variabel di luar model penelitian yang dapat mempengaruhi kualitas informasi akuntansi. Adapun penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan objek penelitian pada hotel berbintang lainnya yang tidak hanya terbatas pada lingkup satu kecamatan dan hotel berbintang empat saja, menambahkan metode lain dalam pengambilan jawaban seperti ketika responden mengisi kuesioner diikuti dengan kegiatan wawancara untuk menghindari kelemahan jawaban dari responden, dan menambahkan variabel-variabel lain di luar model penelitian yang dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi seperti keterlibatan pemakai, formalitas pengembangan, budaya organisasi, kualitas sistem informasi, atau bisa juga menambahkan variabel intervening maupun moderating.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldiansah, Mugi, et al. 2018. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Survei Pada PT. POS Indonesia). *PhD Thesis*. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Akbar, Taufik. 2018. Pengaruh Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervening (Studi pada Baitulmaal Wattamwil (Bmt) di DKI Jakarta). *Profita*. Vol 11, No.1, pp. 120-138.
- Amalia, Siska. 2013. Pengaruh kemampuan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi dan impiaknya pada kualitas informasi:(survey pada KPP di Kanwil Jawa Barat I). *PhD Thesis*. Universitas Komputer Indonesia.
- Ananda, Yunissa Wardiyanti, et al. 2018. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat). *PhD Thesis*. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Biwi, Arzia, et al. 2015. Pengaruh Kapabilitas Personal dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*. Vol 3, No. 1, pp. 46-54.
- Bryna, Meidy Raissa. 2016. Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP), Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *PhD Thesis*. Universitas Multimedia Nusantara.
- Dharmawan, Joshua; Ardianto, Jimmy. 2017. Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol 9, No. 1, pp. 60-78.
- Evania, Nova; Taufik, Taufeni; Hasan, Mudrika Alamsyah. 2016. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai, Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu). *PhD Thesis*. Riau University.

- Ferdianti, Aziz, et al. 2017. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Gunungkidul). *Skripsi*. Program studi Akuntansi UPY. Yogyakarta.
- Fitriyani, Riska; Lismawati, Lismawati. 2014. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *PhD Thesis*. Universitas Bengkulu.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM spss 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall. James. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartawan, I. P. (2021). Pola Persebaran Hotel Resort di Kawasan Pariwisata Ubud. *Jurnal Analisa*, 9(1), 1-22.
- Hertati, Lesi, et al. 2020. Pengujian Empiris Bagaimana Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Yang Dipengaruhi oleh Etika Organisasi Berimplikasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*. Vol 3, No. 1, pp. 88-107.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikhsan, M., & Bustamam, B. 2016. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Kemampuan Teknik Operator Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi pada Lembaga Keuangan Mikro di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. Vol 1, No. 1, pp. 36-46.
- Irawan, Andry; Indyastuti, Nurhayati; Suliyanto, Suliyanto. 2018. Pengaruh Kualitas Fitur, Desain, Iklan, Kepuasan Konsumen dan Kebutuhan Mencari Variasi Terhadap Keinginan Berpindah Merek Handpone (Survai Pada Pengguna Handphone Di Kota Purwokerto). *Performance: Jurnal Personalia, Financial, Operasional, Marketing dan Sistem Informasi*. Vol 11, No. 2, pp. 83-106.
- Jansen, Cornelia Ferny; Morasa, Jenny; Wangkar, Anneke. 2018. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan). *Going concern: jurnal riset akuntansi*. Vol 13, No. 3, pp. 63-71.
- Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi. 1987. Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi, No: KM.94/HK.103/MPTT-87 tentang ketentuan usaha dan penggolongan kelas hotel. Jakarta.
- Komara, Acep; Ariningrum, Hardini. 2013. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati*. Vol 2, No. 1, pp. 55-63.
- Kumala, Diyana; Tyoso, Jaluanto SP. 2014. Analisis Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan Pada Pt. Pln (Persero) Wilayah Jawa Tengah. *Serat Acitya Jurnal Ilmiah*. UNTAG Semarang. Vol 3, No. 1, pp. 115-129.
- Mahendra. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kabupaten Gianyar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Nuraeni, Reni, et al. 2016. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya pada Kualitas Informasi (Survey pada Perusahaan BUMN Bidang Sarana Angkutan Darat di Kota Bandung). *PhD Thesis*. Fakultas Ekonomi Unpas Bandung.
- Rahmi, Mardiah. 2013. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN di Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*. Vol 1, No. 2, pp. 1-23.

- Sari, Pungkasih Titi; Rohman, Abdul. 2015. Persepsi Mahasiswa Atas Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Etika Pengguna Sebagai Variabel Moderasi. *PhD Thesis*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Sabatini, Rima Annika. 2020. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi, Dan Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Hotel di Kota Bandar Lampung). *PhD Thesis*. IIB Darmajaya.
- Sudiby, Sukemi Kamto; Kuswanto, Hedy. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BPR Weleri Makmur Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi*. Vol 18, No. 31, pp. 1-16
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tata, Sutabri. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Trisnawati. (2019). Pengaruh Partisipasi Manajemen, Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel Di Kecamatan Ubud. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Tulodo, B. A. R., & Solichin, A. 2019. Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Care dalam Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Vol 10, No. 1, pp. 25-43.
- Utama, Suyana. 2016. *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Denpasar: CV.Sastra Utama.
- Utama, I. Gusti Bagus Rai. 2017. *Pemasaran Pariwisata*. Denpasar: Andi.
- Utami, P., & Adhivinna, V. V. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Akuntansi (pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Gunungkidul). *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol 15, No. 1, pp. 54-66.
- Widyantari, Kadek. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BPR TAPA. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.
- Wirajaya, I; Baskara, Ida Bagus.Gde Ary. 2019. Pengaruh Keterlibatan Pengguna pada Efektivitas Penggunaan SIA dengan Kapabilitas Personal Sistem Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol 28, No. 2, pp. 1142-1169.